

Reverend Insanity Chapter 1661 Bahasa Indonesia

Bab 1661: 1661

Hasil putaran kelima membuat duyung bersisik kuning bingung di tempat.

Matanya akan keluar.

Jika dia tidak menyaksikan ini secara pribadi, dia tidak akan mempercayainya!

Dia ingat dengan jelas bahwa ini adalah bangkai cacing Gu yang dia taruh di batu palsu, tapi mengapa? Mengapa!

Mengapa bangkai cacing Gu ini tidak di tangannya tetapi di tangan lawannya?

Ikan duyung jantan berskala kuning tidak bisa mengerti.

“Apakah ini semua ilusi?” Dia menjadi gila, wajahnya yang pucat melonjak karena kemerahan.

Dia tiba-tiba menunjuk Xia Lin saat dia berteriak dengan suara melengking: “Kamu curang!”

Gadis putri duyung Xia Lin mendengar ini dan menjadi marah.

Dia juga disimpan dalam kegelapan, tidak mengetahui metode Fang Yuan, dia berteriak: “Kamu kehilangan adil dan jujur, apakah kamu akan menyangkal itu di depan semua orang?”

Putri duyung berskala kuning memandang Xia Lin dan Gu Masters sekitarnya, tatapannya menjadi hampa saat dia bergumam: “Tidak, ini tidak nyata, semuanya palsu, ini adalah ilusi. ”

Dia tersandung kembali dan ingin melarikan diri dari kenyataan kejam ini.

Melihat tingkah lakunya yang menyedihkan, para Gu Masters di sekitarnya memiliki ekspresi yang kompleks, mereka memandang Xia Lin dengan perasaan cemas dan waspada.

Duyung bersisik kuning hampir rusak mental oleh Fang Yuan!

Xia Lin mengejar: “Ayo bertransaksi, Anda tidak memenangkan satu putaran pun, Rumah Giok Emas ini milikku. ”

Ikan duyung bersisik kuning menggigil seolah dia terkejut dengan kilat, dia berteriak sebagai jawaban: “Tidak, ini milikku, ini yayasan saya, saya tidak akan memberikannya kepada siapa pun! Jangan pernah berpikir tentang itu, kamu bisa memilikinya di atas mayatku !! ”

“Tuan, kita bisa memaksa mereka turun bersama kita!” Ikan duyung tua yang terluka datang dan berkata dengan ekspresi seram.

Ikan duyung jantan berskala kuning bergetar lagi.

Dia ingin melakukan itu, tetapi mendengar kata-kata ini, dia menyadari sesuatu.

“Tidak peduli siapa itu, gadis putri duyung ini hanyalah bidak. Pihak lain bisa memanipulasi situasi ini dari jarak jauh, membuat jebakan terhadap saya yang tidak bisa saya tangani. Bagaimana saya bisa menghadapi seseorang sebesar ini? Jika aku bertarung sekarang, bukankah aku akan mencari mati?”

Ikan duyung yang berskala kuning tidak mau menyerahkan Rumah Giok Emasnya, tetapi dibandingkan dengan hidupnya, yang terakhir lebih penting.

Ikan duyung jantan berskala kuning melihat sekelilingnya, nalurinya mengatakan bahwa musuh ada di antara kerumunan ini.

Dia merasa curiga terhadap semua orang, tetapi dia tidak bisa mengkonfirmasi identitas mereka.

“Aku mengakui kehilanganku, aku kalah!” Tiba-tiba, dia menghentikan metodenya saat dia berbaring di tanah seperti ikan sekarat, berteriak keras.

Dia bersujud di tanah, mengakui: “Tidak peduli siapa Anda, saya akui kekalahan saya, apakah itu cukup? Anda dapat melakukan apa saja dengan saya, tetapi sebelum itu, bisakah Anda menyadarkan saya, kapan saya menyinggung Anda?”

Semua orang berseru.

Tindakan duyung bersisik kuning itu tidak terduga, beberapa orang mendengus jijik, beberapa merasa bahwa ia mampu menurunkan harga dirinya dan cukup orang yang tangguh.

Seorang pedagang yang tidak bermoral yang telah berkuasa selama beberapa dekade secara alami tidak sesederhana itu.

Xia Lin juga linglung, pada saat yang sama, dia merasakan kekaguman yang mendalam terhadap Guru Chu.

Dia mengerti dengan jelas bahwa ini semua karena Master Chu, tanpa bimbingannya, Xia Lin akan berada dalam kesulitan yang lebih dalam daripada duyung berskala kuning. Tapi melihat duyung bersisik kuning bersujud, Xia Lin merasa gembira dan juga lega.

“Ini adalah waktunya .” Fang Yuan tersenyum, membimbing Xia Lin.

Xia Lin berbicara kepada duyung berskala kuning: “Apakah Anda tahu mengapa Anda kehilangan?”

Melihatnya berbicara, kerumunan terdiam.

Putri duyung berskala kuning mengangkat kepalanya, menatap Xia Lin: “Saya tidak tahu, tolong beri saya pencerahan.”

“Karena seseorang ingin kamu kalah.” Xia Lin menyatakan fakta yang jelas.

Jantung duyung bersisik kuning melonjak, dia menundukkan kepalanya, “Aku mengerti, aku mengerti.”

Xia Lin menambahkan: “Apakah Anda ingin Golden Jade House ini kembali?”

“Apa?” Ikan duyung yang bersisik kuning tertegun, apa maksudnya? Tentu saja dia menginginkannya kembali, tetapi dia tidak tahu tentang pihak lain, apa yang mereka maksud dengan itu? Apakah mereka bermain-main dengannya atau memiliki motif tersembunyi? “

Xia Lin melanjutkan: “Saya memiliki kondisi sebelum saya mengembalikannya kepada Anda. ”

Ikan duyung bersisik kuning mulai bersujud: “Wanita terhormat, tolong beri tahu saya. ”

Xia Lin melihat ikan duyung berskala kuning ketika dia berkata perlahan, “Alasan mengapa Anda berakhir seperti ini adalah karena hanya makanan penutup, Anda melakukan terlalu banyak dosa. Mulai sekarang, Anda harus melakukan tindakan kebaikan, melakukan perbuatan baik dan membalik lembaran baru, saya akan membiarkan Anda pergi dan mengembalikan Golden Jade House ini. Tapi ingat, jika Anda kembali ke cara lama Anda, kami akan mengambil bukan hanya Rumah Giok Emas ini waktu berikutnya. ”

Begitu dia mengatakan itu, semua Guru Gu menunjukkan ekspresi bingung.

Setelah begitu banyak bicara, Xia Lin dan pendukungnya benar-benar memiliki niat seperti itu?

Mereka mempromosikan kebaikan?

Ini bukan hal yang umum.

Ikan duyung yang bersisik kuning juga terkejut tetapi dia tidak berani menunjukkan apa pun di permukaan, dia dengan cepat berterima kasih padanya: “Aku akan berubah, aku pasti akan menyerahkan lembaran baru. Wanita terhormat, Anda adalah dermawan dalam hidup saya, Anda mengubah cara saya. Anda seperti orang suci yang membimbing orang menuju kebaikan dan jauh dari kejahatan. Saya salah, saya benar-benar salah, terima kasih, Saintess, karena memberi saya kesempatan ini, mulai sekarang, saya akan menjadi orang yang baik dan mendedikasikan hidup saya untuk melakukan perbuatan baik! “

Ikan duyung berskala kuning menunduk dan meminta maaf dengan tulus, dia seperti anak yang menyedihkan.

Wajah Xia Lin memerah: “Saya bukan orang suci, saya tidak memiliki kualifikasi untuk menjadi orang suci, jangan mengutarakan omong kosong. Ingat janji Anda, kami akan mengawasi Anda. Jika kami mengetahui atau ada yang melaporkan Anda di masa mendatang, Anda akan menyesalinya. ”

Mengatakan demikian, Xia Lin berbalik dan pergi.

Master Gu di sekitarnya meninggalkan jalan untuknya.

Xia Lin baru saja meninggalkan Rumah Golden Jade ketika dia tiba-tiba menghilang tanpa jejak.

Pada saat berikutnya, dia muncul di tepi pulau melalui teleportasi Fang Yuan.

“Di sini aman, kamu bisa kembali sekarang. ” Fang Yuan tidak muncul, dia hanya mentransmisikan suaranya.

“Tuan Chu, Anda menyelamatkan saya lagi, bagaimana saya bisa membalas Anda?” Xia Lin

memanggil dalam benaknya: “Tuan Chu? Tuan Chu ... “

“Kita akan bertemu lagi jika kita ditakdirkan untuk. ” Kata Fang Yuan sambil tersenyum, kenangan muncul di benaknya lagi.

Di pantai, Fang Yuan mengejar Xie Han Mo dan yang lainnya yang pergi: “Silakan tunggu!”

Xie Han Mo dan yang lainnya berhenti berjalan, sementara dua penjaga menatap Fang Yuan dengan kesal.

“Lad, berhenti mengikuti kita. ”

“Jika kamu ingin membayar hutang budi, kamu harus pergi dari kami. Apakah Anda tahu bahwa Saintess bisa saja tetap bersembunyi kali ini, tetapi untuk menyelamatkan Anda, dia muncul. Sekarang, kami gagal menemukan bukti dan bahkan membuat pihak lain waspada. ”

“Aku tahu!” Fang Yuan terengah-engah.

“Kamu tidak tahu apa-apa . “Penjaga berskala biru memutar matanya.

Fang Yuan terkekeh, mengangkat kepalanya dan menatap Xie Han Mo dan para penjaga: “Aku terlalu terburu-buru, tapi setelah itu, aku mengerti sekarang. Anda adalah orang suci generasi Pengadilan Kekaisaran Merman, Anda datang ke sini untuk menemukan bukti korupsi suku Frost Tide. Saya dapat membantu Anda dalam masalah ini. Karena saya mengoperasikan sarang judi sebelumnya, saya tahu tentang cara kerja mereka. Jalan utama untuk pencucian uang suku Frost Tide ini adalah tempat perjudian sebelumnya. ”

“Tolong beri saya santo suci, izinkan saya membayar hutang untuk menyelamatkan hidup saya. ”

Kedua penjaga ragu-ragu, mereka memandang Xie Han Mo.

Bulu mata tebal Xie Han Mo terkulai ke bawah, sebelum dia membuka matanya dan menatap Fang Yuan dengan tatapan yang jernih, setelah tiga napas waktu, dia mengangguk: “Kalau begitu aku akan berterima kasih sebelumnya, Gu Guru manusia. Siapa namamu?”

“Nama saya Gu Yue Fang Yuan. Anda bisa memanggil saya Fang Yuan. ” Fang Yuan tertawa terbahak-bahak.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1661: 1661

Hasil putaran kelima membuat duyung bersisik kuning bingung di tempat.

Matanya akan keluar.

Jika dia tidak menyaksikan ini secara pribadi, dia tidak akan mempercayainya!

Dia ingat dengan jelas bahwa ini adalah bangkai cacing Gu yang dia taruh di batu palsu, tapi mengapa?

Mengapa!

Mengapa bangkai cacing Gu ini tidak di tangannya tetapi di tangan lawannya?

Ikan duyung jantan berskala kuning tidak bisa mengerti.

“Apakah ini semua ilusi?” Dia menjadi gila, wajahnya yang pucat melonjak karena kemerahan.

Dia tiba-tiba menunjuk Xia Lin saat dia berteriak dengan suara melengking: “Kamu curang!”

Gadis putri duyung Xia Lin mendengar ini dan menjadi marah.

Dia juga disimpan dalam kegelapan, tidak mengetahui metode Fang Yuan, dia berteriak: “Kamu kehilangan adil dan jujur, apakah kamu akan menyangkal itu di depan semua orang?”

Putri duyung berskala kuning memandang Xia Lin dan Gu Masters sekitarnya, tatapannya menjadi hampa saat dia bergumam: “Tidak, ini tidak nyata, semuanya palsu, ini adalah ilusi.”

Dia tersandung kembali dan ingin melarikan diri dari kenyataan kejam ini.

Melihat tingkah lakunya yang menyedihkan, para Gu Masters di sekitarnya memiliki ekspresi yang kompleks, mereka memandang Xia Lin dengan perasaan cemas dan waspada.

Duyung bersisik kuning hampir rusak mental oleh Fang Yuan!

Xia Lin mengejar: “Ayo bertransaksi, Anda tidak memenangkan satu putaran pun, Rumah Giok Emas ini milikku.”

Ikan duyung bersisik kuning menggigil seolah dia terkejut dengan kilat, dia berteriak sebagai jawaban: “Tidak, ini milikku, ini yayasan saya, saya tidak akan memberikannya kepada siapa pun! Jangan pernah berpikir tentang itu, kamu bisa memilikinya di atas mayatku ! ”

“Tuan, kita bisa memaksa mereka turun bersama kita!” Ikan duyung tua yang terluka datang dan berkata dengan ekspresi seram.

Ikan duyung jantan berskala kuning bergetar lagi.

Dia ingin melakukan itu, tetapi mendengar kata-kata ini, dia menyadari sesuatu.

“Tidak peduli siapa itu, gadis putri duyung ini hanyalah bidak. Pihak lain bisa memanipulasi situasi ini dari jarak jauh, membuat jebakan terhadap saya yang tidak bisa saya tangani. Bagaimana saya bisa menghadapi seseorang sebesar ini? Jika aku bertarung sekarang, bukankah aku akan mencari mati? ”

Ikan duyung yang berskala kuning tidak mau menyerahkan Rumah Giok Emasnya, tetapi dibandingkan dengan hidupnya, yang terakhir lebih penting.

Ikan duyung jantan berskala kuning melihat sekelilingnya, nalurinya mengatakan bahwa musuh ada di antara kerumunan ini.

Dia merasa curiga terhadap semua orang, tetapi dia tidak bisa mengkonfirmasi identitas mereka.

"Aku mengakui kehilanganku, aku kalah!" Tiba-tiba, dia menghentikan metodenya saat dia berbaring di tanah seperti ikan sekarat, berteriak keras.

Dia bersujud di tanah, mengakui: "Tidak peduli siapa Anda, saya akui kekalahan saya, apakah itu cukup? Anda dapat melakukan apa saja dengan saya, tetapi sebelum itu, bisakah Anda menyadarkan saya, kapan saya menyinggung Anda?"

Semua orang berseru.

Tindakan duyung bersisik kuning itu tidak terduga, beberapa orang mendengus jijik, beberapa merasa bahwa ia mampu menurunkan harga dirinya dan cukup orang yang tangguh.

Seorang pedagang yang tidak bermoral yang telah berkuasa selama beberapa dekade secara alami tidak sesederhana itu.

Xia Lin juga linglung, pada saat yang sama, dia merasakan kekaguman yang mendalam terhadap Guru Chu.

Dia mengerti dengan jelas bahwa ini semua karena Master Chu, tanpa bimbingannya, Xia Lin akan berada dalam kesulitan yang lebih dalam daripada duyung berskala kuning. Tapi melihat duyung bersisik kuning bersujud, Xia Lin merasa gembira dan juga lega.

"Ini adalah waktunya." Fang Yuan tersenyum, membimbing Xia Lin.

Xia Lin berbicara kepada duyung berskala kuning: "Apakah Anda tahu mengapa Anda kehilangan?"

Melihatnya berbicara, kerumunan terdiam.

Putri duyung berskala kuning mengangkat kepalanya, menatap Xia Lin: "Saya tidak tahu, tolong beri saya pencerahan."

"Karena seseorang ingin kamu kalah." Xia Lin menyatakan fakta yang jelas.

Jantung duyung bersisik kuning melonjak, dia menundukkan kepalanya, "Aku mengerti, aku mengerti."

Xia Lin menambahkan: "Apakah Anda ingin Golden Jade House ini kembali?"

"Apa?" Ikan duyung yang bersisik kuning tertegun, apa maksudnya? Tentu saja dia menginginkannya kembali, tetapi dia tidak tahu tentang pihak lain, apa yang mereka maksud dengan itu? Apakah mereka bermain-main dengannya atau memiliki motif tersembunyi? "

Xia Lin melanjutkan: "Saya memiliki kondisi sebelum saya mengembalikannya kepada Anda."

Ikan duyung bersisik kuning mulai bersujud: "Wanita terhormat, tolong beri tahu saya."

Xia Lin melihat ikan duyung berskala kuning ketika dia berkata perlahan, "Alasan mengapa Anda berakhir seperti ini adalah karena hanya makanan penutup, Anda melakukan terlalu banyak dosa. Mulai sekarang, Anda harus melakukan tindakan kebaikan, melakukan perbuatan baik dan membalik lembaran baru, saya akan membiarkan Anda pergi dan mengembalikan Golden Jade House ini. Tapi ingat, jika Anda kembali ke cara lama Anda, kami akan mengambil bukan hanya Rumah Giok Emas ini

waktu berikutnya.”

Begitu dia mengatakan itu, semua Guru Gu menunjukkan ekspresi bingung.

Setelah begitu banyak bicara, Xia Lin dan pendukungnya benar-benar memiliki niat seperti itu?

Mereka mempromosikan kebaikan?

Ini bukan hal yang umum.

Ikan duyung yang bersisik kuning juga terkejut tetapi dia tidak berani menunjukkan apa pun di permukaan, dia dengan cepat berterima kasih padanya: “Aku akan berubah, aku pasti akan menyerahkan lembaran baru. Wanita terhormat, Anda adalah dermawan dalam hidup saya, Anda mengubah cara saya. Anda seperti orang suci yang membimbing orang menuju kebaikan dan jauh dari kejahatan. Saya salah, saya benar-benar salah, terima kasih, Saintess, karena memberi saya kesempatan ini, mulai sekarang, saya akan menjadi orang yang baik dan mendedikasikan hidup saya untuk melakukan perbuatan baik! “

Ikan duyung berskala kuning menunduk dan meminta maaf dengan tulus, dia seperti anak yang menyedihkan.

Wajah Xia Lin memerah: “Saya bukan orang suci, saya tidak memiliki kualifikasi untuk menjadi orang suci, jangan mengutarakan omong kosong. Ingat janji Anda, kami akan mengawasi Anda. Jika kami mengetahui atau ada yang melaporkan Anda di masa mendatang, Anda akan menyesalinya.”

Mengatakan demikian, Xia Lin berbalik dan pergi.

Master Gu di sekitarnya meninggalkan jalan untuknya.

Xia Lin baru saja meninggalkan Rumah Golden Jade ketika dia tiba-tiba menghilang tanpa jejak.

Pada saat berikutnya, dia muncul di tepi pulau melalui teleportasi Fang Yuan.

“Di sini aman, kamu bisa kembali sekarang.” Fang Yuan tidak muncul, dia hanya mentransmisikan suaranya.

“Tuan Chu, Anda menyelamatkan saya lagi, bagaimana saya bisa membalas Anda?” Xia Lin memanggil dalam benaknya: “Tuan Chu? Tuan Chu.”

“Kita akan bertemu lagi jika kita ditakdirkan untuk.” Kata Fang Yuan sambil tersenyum, kenangan muncul di benaknya lagi.

Di pantai, Fang Yuan mengejar Xie Han Mo dan yang lainnya yang pergi: “Silakan tunggu!”

Xie Han Mo dan yang lainnya berhenti berjalan, sementara dua penjaga menatap Fang Yuan dengan kesal.

“Lad, berhenti mengikuti kita.”

“Jika kamu ingin membayar hutang budi, kamu harus pergi dari kami. Apakah Anda tahu bahwa Saintess bisa saja tetap bersembunyi kali ini, tetapi untuk menyelamatkan Anda, dia muncul. Sekarang,

kami gagal menemukan bukti dan bahkan membuat pihak lain waspada.”

“Aku tahu!” Fang Yuan terengah-engah.

“Kamu tidak tahu apa-apa.” Penjaga berskala biru memutar matanya.

Fang Yuan terkekeh, mengangkat kepalanya dan menatap Xie Han Mo dan para penjaga: “Aku terlalu terburu-buru, tapi setelah itu, aku mengerti sekarang. Anda adalah orang suci generasi Pengadilan Kekaisaran Merman, Anda datang ke sini untuk menemukan bukti korupsi suku Frost Tide. Saya dapat membantu Anda dalam masalah ini. Karena saya mengoperasikan sarang judi sebelumnya, saya tahu tentang cara kerja mereka. Jalan utama untuk pencucian uang suku Frost Tide ini adalah tempat perjudian sebelumnya.”

“Tolong beri saya santo suci, izinkan saya membayar hutang untuk menyelamatkan hidup saya.”

Kedua penjaga ragu-ragu, mereka memandang Xie Han Mo.

Bulu mata tebal Xie Han Mo terkulai ke bawah, sebelum dia membuka matanya dan menatap Fang Yuan dengan tatapan yang jernih, setelah tiga napas waktu, dia mengangguk: “Kalau begitu aku akan berterima kasih sebelumnya, Gu Guru manusia. Siapa namamu?”

“Nama saya Gu Yue Fang Yuan. Anda bisa memanggil saya Fang Yuan.” Fang Yuan tertawa terbahak-bahak.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.